

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Kecamatan Surade merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, yang terletak di bagian selatan Kabupaten Sukabumi. Sebagai salah satu perangkat daerah yang secara langsung berhubungan dengan masyarakat, Kecamatan Surade memiliki peran yang sangat strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, serta pemberdayaan masyarakat di tingkat kecamatan. Posisi kecamatan sebagai kepanjangan tangan pemerintah kabupaten menjadikan kecamatan berperan penting dalam berbagai sektor pemerintahan karena dalam pelaksanaannya hampir seluruh urusan pemerintahan daerah melibatkan kecamatan sebagai pelaksana di tingkat wilayah.

Dalam menjalankan perannya tersebut, Kecamatan Surade melaksanakan sejumlah program utama, di antaranya Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik, Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan, Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum, Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum, serta Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa. Keseluruhan program tersebut menunjukkan luasnya tanggung jawab Kecamatan Surade sebagai organisasi pemerintahan yang menjadi ujung tombak pelayanan sekaligus pelaksana kebijakan pemerintah daerah di tingkat kecamatan.

Kecamatan Surade memiliki tugas memimpin dan mengoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, serta pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan. Pelaksanaan tugas tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan pelayanan administrasi kepada masyarakat, seperti pelayanan surat pindah, pembinaan pemerintahan desa, pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang), pengawasan ketertiban umum, hingga pelayanan sosial kemasyarakatan. Berbagai tugas tersebut menunjukkan bahwa pegawai memiliki peran penting sebagai pelaksana utama organisasi dalam mencapai tujuan Kecamatan Surade. Kecamatan Surade bertujuan meningkatkan koordinasi pemerintahan, pelayanan publik, serta pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan. Keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut sangat bergantung pada bagaimana proses kerja dijalankan secara baik dan benar sehingga output yang dihasilkan dapat mencapai hasil yang maksimal. Dengan banyaknya tanggung jawab yang harus dijalankan, kinerja pegawai menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan pemerintahan serta pelayanan publik kepada masyarakat. Oleh karena itu, kinerja pegawai di lingkungan kecamatan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan untuk memastikan seluruh program, tugas, dan fungsi organisasi dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pentingnya kinerja pegawai dalam organisasi pemerintahan ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara yang menyatakan bahwa Aparatur Sipil Negara harus mampu mengelola, mengembangkan diri, serta mempertanggungjawabkan kinerjanya dalam

pelaksanaan tugas pemerintahan. Selain itu, pemerintah juga menerbitkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara. Aturan tersebut menegaskan bahwa pengelolaan kinerja ASN tidak hanya berorientasi pada hasil kerja, tetapi juga pada perilaku kerja yang mencerminkan nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kinerja pegawai menjadi bagian penting dalam mendukung efektivitas penyelenggaraan pemerintahan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Kecamatan Surade, ditemukan bahwa pelaksanaan kerja pegawai masih menunjukkan beberapa kondisi yang belum sepenuhnya optimal. Pada aspek penggunaan waktu dalam bekerja, masih ditemukan adanya keterlambatan pegawai. Selain itu, selama jam kerja berlangsung masih ditemukan pegawai yang belum memanfaatkan waktu kerja secara optimal, seperti mengobrol di luar kepentingan pekerjaan maupun melakukan aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan pelaksanaan tugas seperti bermain game. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas pelaksanaan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang merupakan salah satu kinerja utama Kecamatan Surade. Hal ini karena keberhasilan pelaksanaan program tersebut memerlukan kinerja pegawai yang disiplin dalam memanfaatkan waktu kerja agar pelayanan administrasi kepada masyarakat dapat berjalan secara efektif, efisien, dan tepat waktu. Oleh karena itu, keterlambatan serta penggunaan waktu kerja yang belum optimal menjadi kondisi yang perlu mendapat perhatian dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program tersebut. Kondisi tersebut

menunjukkan bahwa penggunaan waktu kerja pegawai dalam menjalankan pekerjaan belum sepenuhnya berjalan optimal. Selain permasalahan pada aspek penggunaan waktu dalam bekerja, pelaksanaan pekerjaan pegawai juga menghadapi kendala berupa keterbatasan sarana dan prasarana kerja yang belum sepenuhnya memadai. Berdasarkan hasil observasi awal, beberapa perangkat komputer atau PC yang digunakan dalam menunjang pekerjaan administratif masih memiliki keterbatasan dari segi performa sehingga kurang mendukung efektivitas pelaksanaan kerja. Keterbatasan fasilitas tersebut berdampak pada kurang efisiennya proses input data maupun kegiatan administrasi lainnya, seperti proses pemindaian dokumen yang menjadi bagian dari pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat. Kondisi tersebut juga berpotensi memengaruhi efektivitas pelaksanaan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik, karena pelaksanaan administrasi dan pelayanan berbasis digital memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai agar proses pelayanan kepada masyarakat dapat berlangsung secara cepat, tepat, dan efisien.

Berdasarkan data Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Kecamatan Surade, kualitas pelayanan secara umum menunjukkan kategori baik. Hal tersebut menggambarkan bahwa pelayanan yang diberikan kepada masyarakat telah berjalan cukup optimal. Namun, berdasarkan hasil observasi awal peneliti masih ditemukan beberapa permasalahan internal organisasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kinerja pegawai, khususnya pada aspek penggunaan waktu dalam bekerja yang belum berjalan optimal serta keterbatasan sarana dan prasarana kerja yang belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan pekerjaan yang mempengaruhi

kualitas hasil kerja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun pelaksanaan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik telah menghasilkan tingkat kepuasan masyarakat yang baik, masih terdapat beberapa kendala internal yang perlu diperbaiki agar pelaksanaannya dapat berjalan lebih optimal. Dengan adanya perbedaan antara capaian pelayanan publik yang dinilai baik oleh masyarakat dengan kondisi internal organisasi menunjukkan pentingnya mengkaji kinerja pegawai sebagai faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program di Kecamatan Surade.

Kinerja pegawai merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi. Kinerja dapat diartikan sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program, kegiatan, atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang telah ditetapkan. Dalam mencapai tujuan organisasi, keberhasilan tersebut tidak dapat dilepaskan dari bagaimana organisasi mampu mengelola sumber daya manusia secara efektif dan efisien. Pegawai bukan sekadar pelaksana tugas administratif, melainkan aset utama organisasi yang menentukan kualitas output pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan kinerja pegawai menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Permasalahan yang ditemukan di Kecamatan Surade menunjukkan bahwa pelaksanaan kinerja pegawai dalam organisasi pemerintahan masih dapat menghadapi berbagai hambatan, baik yang berkaitan dengan pelaksanaan kerja pegawai itu sendiri maupun faktor pendukung organisasi yang menunjang pekerjaan. Kondisi tersebut menjadi penting untuk dikaji lebih mendalam karena

kinerja pegawai memiliki peran strategis dalam menentukan efektivitas pelaksanaan tugas pemerintahan dan kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai kinerja pegawai serta mengidentifikasi faktor yang memengaruhi pelaksanaan kinerja pegawai di Kecamatan Surade. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Kinerja Pegawai di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi.”**

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan perumusan terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan guna membatasi studi yang sedang diteliti. Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, terdapat permasalahan yang perlu dikaji secara mendalam terkait kinerja pegawai. Oleh karena itu, fokus dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kinerja Pegawai di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi?
2. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam Kinerja Pegawai di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam Kinerja Pegawai di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian mengenai Analisis Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas dan bermanfaat bila dilihat dari teoritis maupun praktis, yakni:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan teori atau konsep dalam disiplin ilmu Administrasi Publik khususnya dalam kinerja pegawai.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk pertimbangan pemikiran mengenai masalah-masalah yang di hadapi oleh Kantor Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi khususnya yang berkaitan dengan kinerja pegawai.